# BAB III
# METODE PELAKSANAAN

## 3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam program Kuliah Kerja Lapangan sebagai berikut:

### 3.1.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKL, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKL yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung proses pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.1**

**Hasil Observasi Program Gebyar Posyandu**

| No | Kegiatan | Peran Mahasiswa | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | S | TS |
| 1 | Mahasiswa menyampaikan tujuan program gebyar Posyandu. | Mahasiswa menjelaskan tujuan Program Gebyar Posyandu | √ | |
| | | Mahasiswa menginformasikan latar belakang diadakannnya Program Gebyar Posyandu | √ | |
| | | Mahasiswa menjelaskan pentingnya Program Gebyar | √ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Posyandu. | | |
| | | Mahasiswa mempersiapkan ibu hamil menyusui dan Balita untuk mengikuti penyuluhan. | √ | |
| 2 | Tim sun unit layanan mobil gizi memberikan penyuluhan mengenai program gebyar Posyandu. | Tim SUN unit layanan mobil gizi memberikan materi penyuluhan mengenai piramida makanan. | √ | |
| | | Tim bidan SUN unit layanan mobil gizi | √ | |
| 3 | Tim SUN unit mobil layanan gizi membimbing pelatihan piramida makanan Balita. | Tim SUN unit mobil layanan gizi telah menyiapkan bahan atau materi-materi mengenai piramida makanan,vitamin, dll. | √ | |
| 4 | Mahasiswa beserta tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan hiburan bagi para peserta. | Mahasiswa dan Tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan door prize berupa prodak paket makanan bayi, susu dll, serta perlengkapan posayandu bagi para kader posyandu yag terpilih. | √ | |
| 5 | Mahasiswa mengecek pemahaman para peserta Program Gebyar Posyandu | Mahasiswa mengecek apakah para ibu hamil, ibu menyusui telah paham akan materi penyuluhan yang telah diberikan. | √ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | dan memberikan evaluasi terhadap Program Gebyar Posyandu. | Mahasiswa memberikan evaluasi terhadap kegiatan Program Gebyar Posyandu. | √ | |

Petunjuk : Responden dapat memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang sesuai (S) dan tidak sesuai (TS) pada kolom yang telah disediakan.

### 3.1.2 Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga. ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Ketua Kader Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

**Tabel 3.2**

**Hasil Wawancara Kader Posyandu**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan Program Gebyar Posyandu yang diadakan mahasiswa Unikom ? | Dalam hal ini acara yang di adakan sangat bagus dan membantu para ibu kader dalam melakukan hal pembinaan melalui program ini bagi para ibu hamil dan ibu menyusui. |
| 2 | Menurut anda apakah kegiatan Program Gebyar Posyandu harus diadakan setiap waktu? Dan berapa kali dalam 1 tahun? | Menurut saya program ini harus diadakan setiap waktu , karena untuk membantu para ibu hamil dan ibu menyusui untuk dapat lebih aktif dan responsive dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh para kader posyandu. Ya di sesuaikan dengan kebutuhan saja. |
| 3 | Apakah penting penyelenggaraan Program Gebyar Posyandu diadakan bagi masyarakat Desa Cibereum? | Sangat penting, karena dapat membawa informasi dan satu pengetahuan yang baru bagi para kader posyandu maupun bagi para ibu hamil dan ibu menyusui. |

### 3.1.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang sering digunakan. Penulis mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliput sarana dan data-data lain yang dimiliki di Desa Cibeureum dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu.

**Gambar 3.1**
**Partisipasi masyarakat Desa Cibeureum dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Adanya respon positif dari masyarakat Desa Cibeureum terhadap pengadaan Program Gebyar Posyandu terlihat dari jumlah kehadiran ibu dan anak yang memadati gedung tempat pelaksanaan Program Gebyar Posyandu.

**Gambar 3.2**

**Suasana pelaksanaan Program Gebyar Posyandu**




*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Suasana pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum yang di bantu oleh tim dari sun dengan melakukan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Program Gebyar Posyandu.

## 3.2 Gambaran umum dan Deskripsi kegiatan KKL di Desa Cibeureum Kecataman Kertasari Kabupaten Bandung

Pelaksanaan kegiatan KKL terlebih dahulu diadakan pembekalan materi KKL yang diprogram oleh panitia dalam bentuk konsolidasi KKL dikampus yang bertujuan untuk membekali para peserta mahasiswa KKL di Desa Cibereum, agar dapat memahami dan menjelankan program-program yang akan dibuat oleh penulis, namun pada kegiatan KKL penulis dibantu beberapa anggota dari kelompok sendiri.

Maksud dari kegiatan KKL ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana caranya mahasiswa bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia

pelaksana KKL sehingga mahasiswa lebih siap dan dapat mempersiapkan diri.

Kegiatan pembekalan KKL meliputi pemberian materi-materi mengenai tata cara pelaksanaan KKL sampai dengan penyususnan laporan KKL. Penyerahan mahasiswa KKL ke Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang dilanjutkan dengan penyerahan oleh pembimbing kepada Kepala Desa Cibeureum berjumlah 20 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari Minggu 10 Juli 2013 pukul 11.00 WIB bertempat di Madrasah Nurul Huda Desa Cibeureum.

Program kegiatan KKL ini merupakan satu bentuk kegiatan yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa pihak yang terkait, baik yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan kedewasaan sosial mahasiswa serta yang berhubungan dengan institusi yang berwenang.

Pelaksanaan program KKL di Desa Cibeureum, penulis membuat beberapa program kerja dalam berbagai bidang diantaranya bidang kesehatan, yakni Pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum. Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa kendala yang ditemui yaitu pencarian pihak sponsor, perizinan, dan pensosialisasian program penyuluhan Gebyar Posyandu kepada para ibu hamil dan menyusui.

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan KKL, penulis menyiapkan tabel atau jadwal kegiatan yang digunakan berdasarkan proses KKL selama berada di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Jadwal Kuliah Kerja Lapangan**

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan KKL Unikom 2013 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agst | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1. | Persiapan | | | | | | |
| 2. | Penelitian | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 4. | Pengolahan Data | | | | | | |
| 5. | Bimbingan | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan Laporan KKL | | | | | | |

## 3.3 Pra Pelaksanaan Kegiatan KKL di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Pada minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan dengan meliputi kegiatan-kegiatan seperti persiapan, pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan diberbagi bidang diantaranya; pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, kesehatan, serta penyusunan kegiatan program kerja.

Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota KKL kelompok I setelah dilaksanakannya acara penyerahan kelompok KKL oleh koordinator tingkat desa kepada bapak Kepala Desa Cibeureum, kami langsung menuju posko kegiatan KKL yang telah disediakan oleh Kepala Desa Cibeureum.Sebagai langkah dalam pendekatan kepada masyarakat. Pengenalan desa menjadi salah satu faktor agar mampu mengenali karakter dan tingkah laku atau kebiasaan masyarakat dengan melakukan wawancara

mendalam kepada orang-orang yang dianggap penting di desa tersebut misalnya Kepala Desa Cibeureum atau tokoh masyarakat desa untuk mengetahui suasana dan kondisi desa tersebut.

Minggu kedua kegiatan KKL sudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program-program KKL yang telah dibentuk. Program kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan-kegiatan seperti persiapan dan pendekatan serta kegiatan penyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Pendidikan
    a. Melakukan pengajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII.

**Gambar 3.3**
**Proses pengajaran Pendidikan Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Pengajaran pendidikan pancasila yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII bertujuan untuk

menambahkan nilai-nilai Pancasila sebagai kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari sehingga siswa-siswa mampu menjadi anak bangsa yang berbudi luhur dan berpegang teguh pada Pancasila sebagai dasar negara.

b. Melakukan pengajaran Psikologi Remaja di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII dan kelas IX.

**Gambar 3.4**
**Proses pengajaran Psikologi Remaja di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII dan kelas IX**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Tujuan pelaksanaan pengajaran Psikologi Remaja yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Kertasari kelas VIII dan kelas IX adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa-siswi SMP Muhammadiyah 3 Kertasari Kelas VIII dan IX agar lebih desawa dalam berpikir dan bertingkah

laku karena mengingat pentingnya Psikologi Remaja bagi perkembangan siswa-siswa remaja yang dalam masa transisi menuju kedewasaan.

c. Melakukan pengajaran pengenalan perakitan komputer di Madrasah Nurul Huda Kertasari.

**Gambar 3.5**
**Proses pengajaran pengenalan perakitan komputer**
**di Madrasah Nurul Huda Kertasari**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Pengajaran pengenalan perakitan komputer di Madrasah Nurul Huda Kertasari yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom untuk memberikan pemahaman siswa-siswi Madrasah Nurul Huda Kertasari tentang cara merakit komputer serta bagian-bagian yang ada di dalam komputer. Pengajaran pengenalan perakitan komputer yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom menggunakan game simulasi IT *essential virtual cisco*. Melalui game simulasi IT *essential virtual cisco*, siswa-siswi Madrasah Nurul Huda

dapat mempraktekan secara langsung cara perakitan komputer serta mampu mengetahui bagian-bagian yang ada dalam komputer.

2. Bidang Pemerintahan
    a. Memberikan Program Pembelajaran Microsoft Excel kepada aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum

**Gambar 3.6**
**Kegiatan program pembelajaran Microsoft Excel di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Kegiatan program pembelajaran Microsoft Excel yang dilakukan di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum bertujuan untuk menambah pemahaman aparatur Desa Cibeureum dalam pengoperasian Microsoft Excel. Tujuan pengadaan program ini adalah untuk memperbaiki sistem perhitungan yang tadinya menggukan sistem perhitungan manual dimana

data disusun di Microsoft Word dan dihitung menggunakan kalkulator menjadi sistem perhitungan otomatis dengan menggukan rumus-rumus dan fungsi-fungsi yang terdapat dalam Microsoft Excel sehingga dapat mempermudah aparatur desa dalam menghitung suatu data. Selain itu Program Pembelajaran Microsoft Excel ini bertujuan untuk menjadikan aparatur Pemerintahan Desa Cibeureum yang handal dalam pengoperasian Program ICT khususnya Microsoft Excel.

b. Memberikan satu perangkat computer (CPU, Monitor, Keyboard, Mouse) di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum.

**Gambar 3.7**
**Serah terima 1 unit komputer di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Pemberian satu unit komputer di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum merupakan salah satu bentuk kepedulian mahasiswa Unikom

terhadap perkembangan *Information Communication Technology* (ICT) di Desa Cibeureum melihat keadaan infrastruktur penunjang ICT yang tersedia di Kantor Pemerintahan Desa Cibeureum yaitu hanya 2 unit komputer. Pemberian satu unit komputer ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Pemerintah Desa Cibeureum terhadap masyarakat Desa Cibeureum.

3. Bidang Sosial Masyarakat
    a. Ikut serta dalam pemasangan plang gang tiap-tiap RW di Desa Cibeureum

**Gambar 3.8**

**Persiapan pemasangan plang gang**




*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Kegiatan pemasangan plang gang di tiap-tiap RW yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom karena melihat kondisi di tiap-tiap RW yang belum mempunyai plang sehingga sulit bagi pengunjung untuk dapat mengetahui

letak RW di tiap-tiap dusun. Hal ini membuat adanya aspirasi dari mahasiswa Unikom untuk melakukan kegiatan pemasangan plang gang di tiap-tiap RW.

b. Ikut serta dalam pemasangan batas jalan antara Desa Cibeureum dan Desa Tarumajaya

**Gambar 3.9**

**Batas Desa Cibeureum dan Desa Tarumajaya**




*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Kegiatan pemasangan batas desa antara Desa Cibeureum dan Desa Tarumajaya yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom karena melihat belum adanya batas desa antara kedua desa tersebut, sehingga tumbuh ide dan gagasan dari mahasiswa Unikom untuk membuat batas desa antara Desa Cibeureum dan Desa Tarumajaya. Kegiatan pembuatan batas desa ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dari mahasiswa Unikom maupun Pemerintahan Desa Cibeureum terhadap masyarakat Desa Cibeureum.

4. Bidang Kesehatan
    a. Ikut serta dan bekerjasama dengan SUN dalam pelaksanaan Program Gerbyar Posyandu “Membangun Desa Cibeureum dengan balita sehat dan ibu kuat”.

**Gambar 3.10**
**Kerjasama mahasiswa Unikom dan SUN dalam pelaksanaan Gebyar Posyandu**




*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Kerjasama antara mahasiswa Unikom dan SUN dalam pelaksanaan Gebyar Posyandu bertujuan untuk membangun Desa Cibeureum dengan Balita sehat dan ibu kuat. Melalui kerjasama antara mahasiswa Unikom dan SUN diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan di Desa Cibeureum serta mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Cibeureum khususnya ibu dan Balita tentang pentingnya Kesehatan ibu dan Balita.

### 3.4 Pelaksanaan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan kertasari Kabupaten Bandung

Acara Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum dilaksanakan di Kantor Kecamatan Kertasari karena keadaan infrastruktur yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya Program Gebyar Posyandu di Kantor Desa Cibeureum. Sebelum para ibu dan balita mengikuti Program Gebyar Posyandu, mereka di berikan kupon sebagai tiket masuk dan pembagian bingkisan lalu tim bidan SUN unit layanan mobil gizi memberikan materi penyuluhan kepada masyarakat seperti membimbing pelatihan piramida makanan balita atau materi-materi mengenai piramida makanan dan vitamin. Selain itu, mahasiswa dan Tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan memberikan hiburan dan *door prize* berupa produk paket makanan bayi, susu dan perlengkapan Posayandu bagi para kader Posyandu yang terpilih. Setelah itu, mahasiswa mengecek pemahaman para peserta Program Gebyar Posyandu apakah sudah memahami akan materi penyuluhan yang telah diberikan dan melakukan evaluasi terhadap Program Gebyar Posyandu.

Adapun agenda kegiatan Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagai berikut :

a. Minggu pertama Program Gebyar Posiyandu Desa Cibeurem

   Penyusunan program berdasar pada tahap hasil observasi awal dan wawancara serta mengikuti semua kegiatan yang diadakan masyarakat Desa Cibeureum dan melakukan ekspose kepada kepala Dusun serta kepala RW di Desa Cibeureum.

b. Minggu kedua Program Gebyar Posiyandu Desa Cibeurem

   Kegiatan program yang telah disusun pada minggu pertama mulai dilaksanakan secara rutin dan berdasarkan buku panduan dan program-program yang telah dibuat mulai diimplementasikan di lingkungan

masyarakat dari segi bidang pendidikan, pemerintahan, sosial ekonomi budaya dan hukum serta kesehatan.

c. Minggu ke tiga Program Gebyar Posiyandu Desa Cibeurem

Mengadakan event puncak dimana kelompok kami mengadakan bakti sosial yang bertemakan penyuluhan Gebyar Posyandu dan bekerja sama dengan tim SUN layanan unit mobil gizi.

**Gambar 3.11**

**Kerjasama Tim SUN dengan mahasiswa KKL Unikom**




*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Kerja sama yang dilakukan oleh mahasiswa Unikom dan tim SUN layanan unit mobil gizi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Cibeureum sehingga terciptanya ibu sehat dan Balita kuat. Para ibu dan balita yang mengikuti Program Gebyar Posyandu, di berikan kupon sebagai tiket masuk dan pembagian bingkisan lalu tim bidan SUN unit layanan mobil gizi memberikan materi penyuluhan kepada masyarakat seperti membimbing pelatihan piramida makanan balita atau materi-materi mengenai piramida makanan dan vitamin.

**Gambar 3.12**
**Partisipasi masyarakat Desa Cibeureum yang hadir saat pelaksanaan Program Gebyar Posyandu**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Masyarakat desa khususnya para ibu hamil dan menyususi sangat berantusias dan berapresaiasi dalam mengikuti Program Gebyar Posyandu. Program Gebyar Posyandu mendapat respon positif dari masyarakat desa khususnya ibu hamill dan ibu menyusui terbukti dari kehadiran mereka yang sangat membeludak diluar dari perkiraan. Penulis bersama rekan 1 kelompok hanya menyediakan 250 tiket yang telah disebar kepada masing-masing kader posyandu namun pada pelaksanaanya ternyata masyarakat desa yang datang mengikuti acara Gebyar Posyandu ini mencapai +- 350 ibu hamil maupun ibu menyusui.

Karena banyaknya ibu hamil dan ibu menyusui yang hadir dalam pelaksanaan Program Gebyar Posyandu, maka penulis bersama rekan 1 kelompok menambahkan jumlah kursi sehingga bagi yang belum mendapatkankan tempat duduk, dapat mengikuti acara Gebyar Posyandu.

**Gambar 3.13**
**Games yang diadakan pada pelaksanaan Program Gebyar Posyandu**



*Sumber : KKL-PPM Ilmu Pemerintahan Unikom 2013*

Pelaksanaan Program Gebyar Posyandu semakin meriah karena diadakannya games. Games yang diadakan melalui Program Gebyar Posyandu ini adalah dengan memilih satu kader terbaik dari 3 orang kader dalam memberikan asupan makanan bagi Balitanya. Penilaian dilihat dari cara para kader memberikan asupan makanan bagi Balita serta respon dari Balita saat diberikan asupan makanan.

Mahasiswa Unikom dan Tim SUN unit mobil layanan gizi memberikan memberikan *door prize* berupa produk paket makanan bayi, susu dan perlengkapan Posayandu bagi para kader Posyandu yang terpilih sebagai pemenang dalam games ini.

Dipenghujung acara Gebyar Posyandu, para ibu hamil dan menyusui memberikan selamat kepada mahasiswa Unikom dan tim SUN atas kesuksesan dari pelaksanaan Program Gebyar Posyandu.

**Gambar 3.13**

**Dokumentasi hasil pelaksanaan Program Gebyar Posyandu**




Diakhir acara Gebyar Posyandu, penulis bersama-sama dengan mahasiswa Unikom, Dosen Unikom dan tim SUN serta kader-kader yang hadir melakukan sesi pemotretan sebagai kenang-kenangan dan bahan dokumentasi dari kesuksesan Program Gebyar Posyandu di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.